

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X
DI SMAN 1 TALAMAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



Oleh :

**PERI
15616 / 2010**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMAN 1 Talamau

Nama : Peri

NIM : 15616/2010

Program Studi : Teknologi Pendidikan

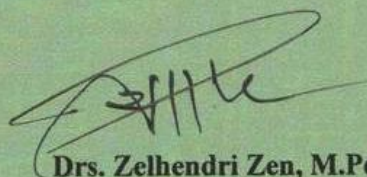
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



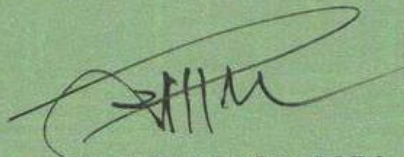
Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001

Ketua Jurusan



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Peri
Nim : 15616/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

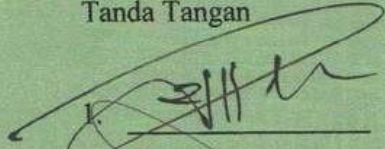
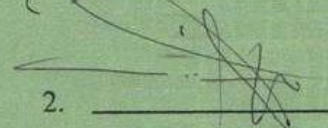
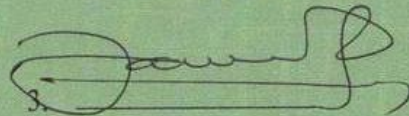
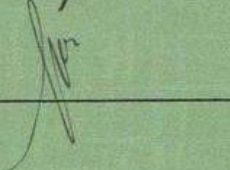
**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
(TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X
SMAN 1 Talamau**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
2. Sekretaris : Dra. Eldarni, M.Pd
3. Anggota : Dr. Darmansyah, ST., M.Pd
4. Anggota : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
5. Anggota : Novrianti, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan



Peri

15616/ 2010

ABSTRAK

PERI : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMAN 1 Talamau

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di SMAN 1 Talamau, terlihat bahwa kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah, hal ini disebabkan oleh pembelajaran masih didominasi oleh guru. Guru menerapkan model pembelajaran yang kurang bervariasi dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *quasy experiment*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 1 Talamau. berjumlah 160 orang terdiri dari 6 kelas, teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas X4 dan X6 masing-masingnya berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 30 butir soal, dan alat pengumpul data adalah lembar tes. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 77,44 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 67,68. Dari analisis uji - t diperoleh $t_{hitung} = 3,158 > t_{tabel} = 2,021$, pada signifikansi α 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan hasil belajar yang tidak menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa pada topik menganalisis asal usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia pada mata pelajaran Sejarah di kelas X4 SMAN 1 Talamau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas X SMAN 1 Talamau”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan perhatian, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Darmansyah, ST., M. Pd., Ibu Dra. Ida Murni Saan, M. Pd dan Ibu Novrianti, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk membangun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.

5. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi ini.
6. Bapak Drs. Syahrul, selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Talamau dan Ibu Fitria Dewi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah di Kelas X SMAN 1 Talamau yang telah membantu penulis di dalam melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan seperjuangan TP 2010 terutama TP R 2010 dalam kenangan indah selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan dalam membuat kisah indah yang telah tercipta dalam perjalanan hidup penulis.
8. Seluruh keluarga besar Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, HMJ-TP yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan doanya bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemudian disisi Allah SWT, Amin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini ada manfaat bagi pembaca. Namun, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran dari pembaca penulis ucapkan terima

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	8
a. Hakikat Belajar	8
b. Hakikat Pembelajaran	9
c. Proses Pembelajaran	10
2. Prinsip –prinsip Belajar.....	12
3. Pembelajaran Kooperatif.....	14
a. Defenisi Pembelajaran Kooperatif.....	14
b. Karakteristik Cooperatif Learning	17
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)	18
a. Defenisi Think Pair Share (TPS)	18
b. Langkah-langkah Think Pair Share (TPS)	19
c. Penerapan Strategi TPS pada Pembelajaran Sejarah	19

d. Kaitan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Mata Pelajaran Sejarah.....	21
5. Hasil Belajar	22
6. Tinjauan Mata Pelajaran Sejarah.....	25
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	29
D. Hipotesis Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Desain Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Variabel dan Data	35
E. Prosedur Penelitian	36
F. Instrument Penelitian	38
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	43
1. Teknik Pengumpul Data.....	43
2. Alat Pengumpul Data.....	43
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A, Deskripsi Data	49
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Mid Semester 1 Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMAN 1 Talamau Tahun Ajaran 2013/214	3
2. Desain Penelitian	33
3. Populasi dan Sampel	34
4. Rancangan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	37
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	41
6. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	42
7. Langkah-langkah Perhitungan Persiapan Uji Bartlett.....	45
8. Distribusi Nilai Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen.....	50
9. Distribusi Nilai Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol	51
10. Hasil Belajar Sejarah Siswa yang Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab ..	52
11. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors Kelompok Ekaperimen dan Kelompok Kontrol	54
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
13. Data Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	55
14. Hasil Pengujian dengan t-test	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	50
3. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol.....	52
4. Kelas Eksperimen (X4) SMAN 1 Talamau.....	131
5. Kelas Kontrol (X6) SMAN 1 Talamau	131
6. Siswa sedang berfikir secara individual / Think.....	132
7. Siswa sedang melakukan diskusi secara berpasangan/ Pair	132
8. Siswa melakukan presentasi didepan kelas / Sharing	133
9. Tes akhir (Ujian) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMAN 1 Talamau ..	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus dan RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
2. Kisi-kisi Soal Uji Coba	92
3. Soal Uji Coba	94
4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	99
5. Distribusi Soal Uji Coba	100
6. Uji Validitas Soal Uji Coba	102
7. Uji Reabilitas Soal Uji Coba.....	104
8. Uji Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	105
9. Uji Daya Beda Soal Uji Coba	107
10. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	111
11. Soal Tes Akhir	112
12. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	116
13. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X Kelas Eksperimen dan Kontrol	117
14. Persiapan Perhitungan Means dan Varians.....	118
15. Uji Homogenitas Kelas Sampel	120
16. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	122
17. Uji Normalitas Kelas Kontrol	124
18. Uji Hipotesis Kelas Sampel	127
19. Tabel Normal Standar.....	128
20. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	129
21. Tabel Nilai Chi-Kuadrat	130
22. Tabel Distribusi t	131
23. Dokumentasi Foto Kegiatan.....	132
24. Surat Penugasan	135

25. Surat Izin Penelitian.....	136
26. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	137
27. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	138

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Dengan kata lain pendidikan merupakan tumpuan utama dalam menghadapi globalisasi. Pemerintah terus berupaya agar kualitas pendidikan semakin meningkat, seperti dengan mengadakan perbaikan kurikulum. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang masih diterapkan saat ini, meskipun telah ada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 yang telah mulai diterapkan. Namun, KTSP masih diterapkan di beberapa sekolah, seperti di SMAN 1 Talamau. Pengembangan KTSP tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memperhitungkan proses, artinya siswa dituntut untuk aktif mengembangkan kemampuan yang dimilikinya seperti berpikir, mengamati, menginterpretasikan, mengaplikasikan konsep dan mengkomunikasikan hasil yang diperolehnya. Menurut Mulyasa (2009: 59) bahwa “Kreativitas bisa dikembangkan dengan penciptaan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya”.

Salah satu mata pelajaran yang menuntut penguasaan materi dan pemahaman siswa adalah mata pelajaran Sejarah. Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang bersifat fakta. Pembelajaran Sejarah sangat penting bagi warga Negara Indonesia, kita harus memahami dan mengambil makna luhurnya agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Untuk mencapai

tujuan tersebut siswa harus mampu memahami dan menganalisis bagaimana sebuah peristiwa itu dapat terjadi, tidak hanya mengingat tempat, waktu dan pelaku Sejarah, namun jauh lebih penting yaitu pemahaman terhadap Sejarah itu sendiri dengan mengambil makna dari peristiwa tersebut.

Pelajaran Sejarah tidak hanya menjelaskan tentang dunia, tetapi nilainya untuk mengembangkan kekuatan berfikir. Pelajaran Sejarah akan mendorong kita melatih semua aspek aktivitas intelektual, memberi rasa ingin tahu dan mengembangkan sikap berfikir yang menjadi ciri manusia.

Proses pembelajaran Sejarah menuntut profesional guru. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam memahami konsep pelajaran. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam belajar. Salah satu cara pelaksanaan pembelajaran Sejarah di sekolah adalah dengan menggunakan metode ceramah, sedangkan materi lebih banyak bersifat fakta sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis dan wawancara dengan guru Sejarah di SMAN 1 Talamau pada tanggal 6 Desember 2013, aspek yang diamati yaitu mengenai proses pembelajaran dan karakteristik siswanya. Secara umum pola pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah bersifat *teacher centered*, yaitu pembelajaran yang bersifat pada guru sebagai sumber informasi. Guru menjabarkan materi sedangkan siswa mendengar dan mencatat saja, bahkan masih ada siswa yang tidak mencatat pelajaran. Siswa sulit untuk memahami

pelajaran karena malas berpikir dan cenderung untuk tidak berbagi kepada teman, serta minimnya aktivitas pembelajaran di kelas dan motivasi siswa kurang baik dalam pembelajaran Sejarah. Hal ini disebabkan oleh siswa beranggapan bahwa pembelajaran masa lampau merupakan hal yang membosankan dan kurang menarik. Banyak nama tokoh, tempat, benda dan peristiwa berSejarah yang asing bagi siswa sehingga siswa sulit untuk mengingatnya, dengan pola pembelajaran seperti ini, akan menyebabkan pembelajaran yang monoton dimana siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar dan aktivitasnya akan kurang.

Berdasarkan hal tersebut ternyata sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil ujian Mid semester banyak yang belum mencapai KKM 70. Nilai rata-rata Mid semester 1, seperti Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Mid Semester 1 Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMAN 1 Talamau Tahun Ajaran 2013/2014

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	X1	68,0
2	X2	67.5
3	X3	63.5
4	X4	60.6
5	X5	60,0
6	X6	62,0

(Sumber : Guru Sejarah SMAN 1 Talamau)

Dilihat dari segi mengajar guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru lebih banyak menerapkan metode

ceramah. Metode ceramah akan membuat siswa menjadi pasif karena sistem pembelajaran satu arah yang hanya terpusat pada guru. Pada proses pembelajaran ini, kejenuhan belajar siswa akan meningkat karena aktivitas yang dilakukan siswa hanya mendengar sajian materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan usaha agar dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami pelajaran dengan baik.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti model pembelajaran kooperatif. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Think Pair Share* (TPS). Dalam tipe ini siswa diberikan kesempatan untuk berpikir secara mandiri kemudian bekerja sama dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemudian melakukan *Sharing* di dalam kelas.

Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) siswa dapat berpikir sendiri sesuai dengan kemampuannya, mempunyai tanggung jawab dalam menyelesaikan masalah yang ada serta mempunyai kebebasan dalam mengeluarkan pendapat, lalu guru meminta siswa berbagi kepada seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan. Jika siswa sudah dapat menjelaskan dengan baik suatu materi pada siswa lain, maka dapat dikatakan siswa tersebut sudah dapat menguasai materi. Strategi *Think Pair Share* (TPS) ini juga dapat memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk bertindak sebagai guru bagi siswa lain..

Penggunaan *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran Sejarah diharapkan dapat membuat siswa saling berinteraksi, suasana belajar yang hidup, dan siswa akan terlibat langsung dalam proses penguasaan materi yang diberikan. Dengan keterlibatan siswa ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X di SMAN 1 Talamau”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Guru belum menggunakan model yang efektif dalam pembelajaran
2. Metode pembelajaran masih berpusat pada guru
3. Siswa sulit untuk berbagi pengetahuan dengan teman
4. Siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar
5. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran
6. Kurangnya aktivitas belajar siswa
7. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah masih rendah dengan nilai rata-rata Mid semester 63,6.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah berpikir mandiri, diskusi dengan teman sebangku membahas jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru kemudian berbagi dengan teman sekelas pada Standar Kompetensi (SK) menganalisis peradaban Indonesia dan duniadan Kompetensi Dasar (KD) menganalisis asal-usul dan persebaran manusia di kepulauan Indonesia,
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah. Hasil belajar yang diteliti adalah aspek kognitif pada hasil tes formatif yang dilakukan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan yang signifikan sehingga terdapat pengaruh yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X di SMAN 1 Talamau lebih tinggi dengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS)”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X di SMAN 1 Talamau.

2. Mengetahui adanya pengaruh yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X di SMAN 1 Talamau.
3. Mengungkapkan perbedaan secara signifikan dengan Uji t hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kelas X di SMAN 1 Talamau.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

1. Bahan masukan bagi guru Sejarah untuk menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) sebagai alternative dalam pembelajaran Sejarah.
2. Sebagai sumbangan pikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan umumnya dan pembelajaran Sejarah khususnya.
3. Bagi penulis sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Jurusan Teknologi Pendidikan.